

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pembahasan pada bagian ini adalah pemaparan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut ini adalah simpulan penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Proses pembelajaran menggunakan media *puzzle* berbasis metode *scramble* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD dilakukan selama dua siklus, dan setiap siklusnya terdapat tiga tindakan. Pada setiap tindakan, pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan metode *scramble* dilakukan di dalam kegiatan inti, yaitu guru menyediakan kotak-kotak huruf yang disajikan secara acak, siswa dalam kelompok masing-masing menyusun huruf menjadi sebuah kata yang telah ditentukan, dan siswa menyajikan hasil pekerjaannya menjadi bacaan yang tepat dari setiap kata. Penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat berjalan dengan baik.
2. Keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri Heuleut I mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *puzzle* berbasis metode *scramble*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil tes belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Setiap siswa mengalami peningkatan dalam seluruh indikator pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan ini berhasil dilakukan di kelas II SD Negeri Heuleut I yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan keterampilan membaca pada siswa dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 75,15 dan pada siklus II adalah 85,17. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* berbasis metode *scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan terhadap siswa kelas II SD Negeri Heuleut I.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penggunaan media *puzzle* berbasis metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD yaitu pembelajaran dengan suasana menyenangkan menggunakan media *puzzle* berbasis metode *scramble* dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa kelas II SD. Guru yang akan mengimplementasikan penggunaan media *puzzle* berbasis metode *scramble* harus lebih kreatif untuk dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dapat menerapkan pengelolaan kelas dengan baik yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat lebih menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar membaca. Selain itu, guru perlu memperhatikan gaya dalam menyampaikan pembelajaran, karena hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan serta implikasi yang telah disampaikan di atas, peneliti memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak di bawah ini.

1. Bagi guru

Penggunaan media *puzzle* berbasis metode *scramble* dapat dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa karena dalam pelaksanaannya penggunaan media *puzzle* yang dikolaborasikan dengan metode *scramble* ini dapat membuat pembelajaran di kelas tidak membosankan, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk dapat belajar dengan menyenangkan. Namun, guru perlu mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulus siswa dan juga mempersiapkan materi yang tepat terlebih dahulu sebelum memasuki tahap penggunaan media *puzzle* dengan metode *scramble*. Selain itu, guru perlu memperhatikan kondisi siswa saat belajar, jika siswa mulai terlihat lelah atau tidak kondusif guru dapat melakukan penyegaran seperti *ice breaking*. Pemberian apresiasi juga sangat

berpengaruh terhadap proses belajar siswa, maka dari itu guru perlu memperhatikan hal tersebut dalam setiap bentuk kemajuan yang dilakukan oleh siswa.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran, teknik pembelajaran, dan lain sebagainya yang dapat menambah wawasan sehingga guru dapat mengimplementasikannya ke dalam pembelajaran dengan lebih maksimal. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan media *puzzle* berbasis metode *scramble* ini dapat memperluas cakupan keterampilan lainnya, yaitu seperti keterampilan menulis, menyimak, dan berbicara.